

## **PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA MALINAU KOTA KECAMATAN MALINAU**

**Rumayah<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang *Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Malinau Kota Kecamatan Malinau* serta mengidentifikasi faktor - faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Malinau Kota Kecamatan Malinau.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Malinau Kota Kecamatan Malinau. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan, penelitian lapangan berupa observasi, wawancara mendalam dan penelitian dokumen. Narasumber dari penelitian ini adalah Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Malinau Kota, Sekertaris Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota, dan Pokok Kerja (Pokja) II. Data-data yang diperoleh dan dikumpulkan, dibandingkan, dianalisis dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Malinau Kota belum bisa dilaksanakan dengan maksimal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya keaktifan dari pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota, dana yang diberikan dan luasnya daerah yang dinaungi oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota. Temuan lainnya adalah Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bahwa adanya pendapat yang berbeda yang dikemukakan oleh masing-masing kedua belah pihak. Namun, dapat diketahui bahwa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota memiliki beberapa faktor pendukung yaitu adanya partisipasi dalam kegiatan yang dia adakan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) seperti kegiatan melaksanakan dan mengembangkan BKB. Sedangkan faktor penghambat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

yang dimiliki oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota yaitu Kurangnya keaktifan dari pengurus, luasnya daerah yang dinaungi, Keterbatasan dana, dan masih kurangnya kepercayaan masyarakat desa kepada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota untuk kegiatan dibidang pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan berkehidupan berkoperasi.

**Kata kunci :** *Pelaksanaan program, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Malinau Kota.*

## **Pendahuluan**

Keberhasilan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh perempuan. Perempuan mempunyai keinginan besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai keinginan besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat. Desa dan Kelurahan adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dan dinamisatornya dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) suatu organisasi yang berperan besar dalam masyarakat serta dapat membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu. Sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. Melalui pemberdayaan masyarakat akan terjadi sebuah proses dengan nama orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Dengan hal tersebut pelaksanaan program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangatlah diperlukan untuk membangun dan membantu kehidupan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada dimasyarakat. Dengan melaksanakan 10 program pokok dari organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam mencerdaskan masyarakat di desa.

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Hal ini di karenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolok ukur dan barometer dalam pembangunan. Oleh karena itu, sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan dan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai program untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Pada era orde baru, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan lembaga kemasyarakatan yang peran dan kiprahnya tidak dipertanyakan lagi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai macam kegiatan keterampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga Desa dan kelurahan. Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup. Oleh karena itu, Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK) dibentuk untuk menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2007 tentang Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan maka Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran yang sangat berarti dalam masyarakat yang ada desa maupun kelurahan dengan melakukan pembangunan desa yang membangun.

Pada hakekatnya pembangunan nasional adalah pembangunan seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya, yang akan terwujud apabila kesejahteraan dan masyarakat dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, pemberdayaan kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolok ukur atau

barometer dalam pembangunan yang saat ini sedang dilaksanakan.

Kabupaten Malinau merupakan suatu daerah yang memiliki organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang membantu perempuan dalam memberikan pelatihan dan memberdayakan masyarakat desa dengan mengasah keterampilan. Pemberdayaan Kesejahteraan dan Keluarga merupakan gerakan Nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggerak menuju terwujudnya keluarga bahagia, serta maju dan mandiri. Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK) Malinau yang dipimpin oleh ibu Ping Yansen sebagai istri bupati Malinau, yang berperan aktif membantu dalam pemberdayaan masyarakat di desa terkhususnya di Kecamatan Malinau Kota.

Kecamatan Malinau Kota sendiri terbagi menjadi 6 desa, salah satunya ialah Desa Malinau Kota yang merupakan desa pertama yang berdiri di Kecamatan Malinau Kota hasil dari pemekaran Kabupaten Malinau Tahun 1999 yang merupakan pintu gerbang sisi timur Kabupaten Malinau. Dan Desa Malinau Kota memiliki anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang diketuai oleh istri dari setiap kepala desa. Yang membantu masyarakat dalam membangun dan membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara fisik maupun non fisik di Desa Malinau Kota.

Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Malinau Kota sangat didukung oleh Pemerintah Kabupaten Malinau dengan gerakan kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan. Namun, dalam suatu organisasi haruslah dapat melaksanakan program kerja dan memiliki manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakatnya dan dapat dirasakan oleh masyarakat serta dapat dipertanggung jawabkan.

Organisasi dari pengertiannya secara umum ialah suatu alat atau wadah kerjasama untuk mencapai tujuan bersama (slurppsss.wordpress.com, diakses 15 Febuari 2014), begitu juga dengan organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Malinau Kota yang membantu perempuan dalam memberikan pelatihan dan keterampilan yang ada didalam masyarakat desa. Seperti memberi pelatihan pendidikan dan keterampilan untuk masyarakat desa khususnya perempuan yang ada di Desa Malinau Kota. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah banyak berperan serta dalam memberikan pelatihan dan memberdayakan masyarakat desa seperti memberi pelatihan pengetahuan dan keterampilan tangan lewat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pembuatan makanan ringan dan kerajinan tangan. Melalui pelatihan dan keterampilan tangan lewat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelatihan yang diberikan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan

Keluarga (PKK) namun, dalam memberdayakan masyarakat memerlukan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas yang dapat memberikan modal untuk masyarakat dalam mengatasi pengangguran yang ada di Desa Malinau Kota. Dan dalam hal ini sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan suatu negara, dan menjadi tolak ukur dalam pembangunan daerah.

Pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif, dengan kerlibatan semua potensi. Dengan cara ini akan memungkinkan terbentuknya masyarakat madani yang majemuk, penuh keseimbangan kewajiban dan hak, saling menghormati tanpa ada yang merasa asing dalam komunitasnya. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan bahwa masyarakat diberi kuasa, dalam upaya untuk menyebarkan kekuasaan, melalui pemberdayaan masyarakat, organisasi agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya untuk semua aspek kehidupan politik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pengelolaan lingkungan dan sebagainya. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terdiri dari beberapa bidang lebih dari satunya dalam bidang pengetahuan dan keterampilan serta dibidang ekonomi melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) seperti pembuatan makanan ringan dan kerajinan tangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Malinau Kota Kecamatan Malinau”.

## **Kerangka Dasar Teori**

### **1. Organisasi**

#### **a. Pengertian Organisasi**

Berkenaan dengan itu Dicky Wisnu UR dan Siti Nurhasanah (2005:3) mengemukakan organisasi adalah alat yang digunakan orang-orang secara individu maupun kelompok untuk mencapai beberapa tujuan. Sedangkan menurut Stephen P. Robbins senada dengan David Cherrington organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang berkerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Dalam hal ini Malayu S.P Hasibuan juga berpendapat bahwa organisasi adalah sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasidari sekelompok orang yang berkerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat dan wadah. Begitu pula dengan Moorehead dan Griffin (dalam Abdul Azis Wahab 2008:3) mengatakan bahwa organisasi adalah sekelompok orang yang berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

### **b. Tujuan Organisasi**

Setiap manusia yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, menciptakan sebuah wadah atau badan dimana mereka saling berusaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dan hal ini lah yang menjadi sebab adanya tujuan dari sebuah organisasi. Tujuan dicerminkan oleh sasaran yang harus dilakukan baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang.

Tujuan dari sebuah organisasi sangat mempengaruhi kinerja dari organisasi itu sendiri maupun untuk mencari massa atau anggota baru dalam pengembangan sebuah organisasi dan untuk menjaga kaderisasi anggota. Kaderisasi bertujuan untuk menjaga sebuah organisasi tetap bisa bertahan dan eksis dalam jangka waktu yang panjang.

### **c. Manfaat Organisasi**

Mengikuti atau menjadi bagian dari sebuah organisasi mempunyai dampak sangat besar untuk kehidupan, karena dalam sebuah organisasi bisa di ibaratkan sebagai masyarakat dalam lingkup kecil. Selalu ada masalah yang perlu dipecahkan bersama, sikap saling menjaga dan bertanggungjawab terhadap keutuhan anggota ataupun mempertahankan sebuah kelompok, memberikan gambaran sebuah perjuangan panjang, dan ini akan sangat membantu ketika dalam penyelesaian masalah atau memberikan masukan kepada masyarakat dalam lingkup luas.

Selain itu beberapa manfaat lain yang bisa diperoleh dalam sebuah organisasi antara lain :

1. Tercapainya sebuah tujuan : Organisasi dibentuk dari tujuan-tujuan bersama yang berkaitan, maka pencapaian tujuan yang dilakukan oleh orang banyak atau dalam artian anggota sebuah kelompok lebih berpeluang untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal dan efektif.
2. Melatih mental bicara di publik : mental berbicara didepan umum tidak setiap orang bisa peroleh dengan mudah, harus dengan pelatihan lama dan berkala. Sebuah organisasi, kelompok belajar, atau kelompok studi ilmiah bagi para mahasiswa adalah sebuah wadah yang tepat untuk pengembangan *public speaking*.
3. Mudah memecahkan masalah : karena dalam sebuah organisasi permasalahan adalah hal yang sangat sering terjadi, entah karena perbedaan pendapat atau permasalahan dalam segi fiskal sebuah kelompok. Pemecahan dari setiap permasalahan yang ada mengajarkan bagaimana harus bersikap dan menyikapi permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang lebih kompleks dan majemuk.

Selain hal-hal diatas, masih banyak manfaat organisasi yang bisa diperoleh, namun disini tidak dijabarkan lebih lanjut, hal lain yang bisa kita dapatkan antara lain :

1. Melatih Leadership
2. Memperluas pergaulan

3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan
4. Membentuk karakteristik seseorang
5. Kuat dalam menghadapi tekanan
6. Mampu mengatur waktu dengan sangat baik
7. Sebagai ajang pembelajaran kerja yang sesungguhnya

## **2. Implementasi (Pelaksanaan)**

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Pengertian Implementasi atau pelaksanaan menurut Westa (1985:17) Implementasi atau pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. ([ekhardhi.blogspot.com/2010/12/pelaksanaan.html](http://ekhardhi.blogspot.com/2010/12/pelaksanaan.html), diakses 12 Desember 2014).

Pengertian Implementasi atau Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan yang dikemukakan oleh Abdullah (1987:5) bahwa Implementasi adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. ([ekhardhi.blogspot.com/2010/12/pelaksanaan.html](http://ekhardhi.blogspot.com/2010/12/pelaksanaan.html), diakses 12 Desember 2014).

## **3. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga**

Pemberdayaan Kesejahteraan Dan Keluarga merupakan gerakan Nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggerak menuju terwujudnya keluarga bahagia, serta maju dan mandiri. Pemberdayaan Kesejahteraan Dan Keluarga adalah mitra dan organisasi kemasyarakatan berfungsi sebagai fasilitator sasaran Pemberdayaan Kesejahteraan Dan Keluarga ini yaitu keluarga yang ada dipedesaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan serta kepribadiannya dalam bidang baik dalam mental spiritual meliputi sikap dan perilaku, dan fisik material yang meliputi pangan sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat juga lestari melalui pendidikan, pengetahuan, keterampilan (sumber : buku panduan pedoman kader PKK tim penggerak Kabupaten Malinau).

## **4. Pemberdayaan Masyarakat**

Dalam buku Gerakan Desa Membangun (2013:131) mengemukakan bahwa pada hakekatnya konsep “pemberdayaan” dan “memberdayakan” adalah terjemahan dari bahasa inggris yaitu “empowerment” dan “empower” yang mengandung dua arti. Pengertian pertama adalah “to give power or authority to” yang artinya sebagai memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain. Pengertian kedua “to give ability to or enable” yang diartikan sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau

pemberdayaan. Disisi lain pemberdayaan atau empowerment berdasarkan makna katanya diartikan sebagai kekuatan yang berasal dari “dalam” yang dapat diperkuat dengan unsur-unsur dari luar (dalam Kartasmita,1996:142).

Menurut Robert Chamber sebagaimana diikuti oleh Kartasmita (dalam Azam Awang (2010:45-46) “pemberdayaan” (*empowerment*) sebagai sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yaitu bersifat “*people centered participatory, empowering and sustainable*”.

Sedangkan Pemberdayaan menurut Ife (1995:56) adalah meningkatkan kekuasaan atas mereka yang kurang beruntung “*empowerment aims to increase the power of disadvantage*”.

## **5. Desa**

Menurut Hanif Nurcholis (2005:135-136) dalam Undang-Undang Nomor 22/1999 jo Undang-Undang Nomor 32/2004 merumuskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk *mengatur* dan *mengurus* kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Desa adalah suatu pemerintahan yang diberi hak dan otonomi adat sehingga merupakan badan hukum. Dan desa adalah wilayah dengan batas-batas tertentu sebagai kesatuan masyarakat hukum (adat) yang berhak mengatur dan menurus urusan masyarakat setempat berdasarkan asal usulnya.

Menurut buku Peraturan Perundang-undangan tentang Pemerintahan Desa dan keluaran, Peraturan Pemerintahan tentang Desa pada Pasal 2 ayat 1, Desa dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan asal-usul desa dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Menurut buku otonomi desa, desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa.

## **Metode Penelitian**

Berdasarkan judul tentang Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Masyarakat di desa Malinau Kota, maka penelitian ini dapat dikategorikan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan dan bertujuan untuk menggambarkan penjelasan dari variabel yang akan diteliti. Metode ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber, melakukan observasi terhadap data-data, serta melakukan dokumentasi. Data-data tersebut dianalisis menggunakan analisis data model interaktif, yakni dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan.

## **Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**



**dalam Pemberdayaan Masyarakat.**

**a. Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.**

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota di bidang pengetahuan dan keterampilan belum dapat terlaksana dengan semestinya. Dikarenakan dana yang belum mencukupi dan luasnya daerah yang dinaungi oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pengetahuan dan keterampilan sangat baik dilakukan untuk merantas kebodohan dari kemiskinan yang ada pada masyarakat, dan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan berfikir dan terampil. Namun dalam pelaksanaan kegiatan belum terlaksana secara maksimal dikarenakan keterbatasan dana dan luasnya daerah yang harus menjadi tanggung jawab Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota dari desa-desa yang lain, serta kurangnya kinerja dari anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) itu sendiri sehingga perlu ditingkatkan.

**b. Melaksanakan dan Mengembangkan BKB**

Melaksanakan dan mengembangkan BKB telah terlaksana. Dengan membentuk kelompok BKB yang terdiri dari Regu Inti, Regu Piket, dan Regu Bantu serta melaksanakan kegiatan BKB dengan mengadakan kegiatan Posyandu yang terdapat didalamnya usaha menciptakan APE (Alat Permainan Edukatif) dengan pengenalan warna dan angka kepada anak-anak balita.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam mengembangkan dan melaksanakan BKB di Desa Malinau Kota telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dengan diadakannya posyandu setiap bulannya yang terdapat didalamnya Alat Permainan Edukatif (APE). Namun, untuk PAUD Desa Malinau Kota belum terlaksana dikarenakan kurangnya dana yang dimiliki oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota. Mengembangkan dan melaksanakan BKB ini sangat diperlukan untuk masyarakat dalam memberi imunisasi kepada anak, agar dapat menciptakan anak sehat bergizi di Desa Malinau Kota.

**c. Program Pengembangan Kehidupan Berkoperasi**

Dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terlaksana. Dengan melakukan simpan pinjam kepada masyarakat namun, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut belum maksimal dikarenakan masih kurang percayanya masyarakat kepada Pemberdayaan dan Kesejahteraan (PKK) desa Malinau Kota.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pengembangan

kehidupan berkoperasi telah terlaksana namun, belum secara maksimal dikarenakan kurangnya tingkat kinerja dari anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota dan dari pendanaan yang diberikan oleh desa serta kurang percayanya masyarakat kepada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dimiliki Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam rangka pemberdayaan Masyarakat di Desa Malinau Kota Kecamatan Malinau.**

Dalam pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Desa Malinau Kota tentunya juga terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa adanya pendapat yang berbeda yang dikemukakan oleh masing-masing kedua belah pihak. Namun, penulis dapat mengetahui bahwa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota memiliki beberapa faktor pendukung yaitu adanya partisipasi dalam kegiatan yang dia adakan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) seperti kegiatan melaksanakan dan mengembangkan BKB. Sedangkan faktor penghambat yang dimiliki oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota yaitu Kurangnya keaktifan dari pengurus, luasnya daerah yang dinaungi, Keterbatasan dana, dan masih kurangnya kepercayaan masyarakat desa kepada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota untuk kegiatan dibidang pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan berkehidupan berkoperasi.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis tentang melaksanakan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Malinau Kota Kecamatan Malinau dan di hubungkan dengan tujuan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengetahuan dan Keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan belum terlaksana secara maksimal dikarenakan keterbatasan dana dan luasnya daerah yang harus menjadi tanggung jawab Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota dari desa-desa yang lain, serta kurangnya kinerja dari anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) itu sendiri sehingga perlu ditingkatkan.
2. Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam mengembangkan dan melaksanakan BKB di Desa Malinau Kota telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dengan diadakannya posyandu setiap bulannya yang terdapat didalamnya Alat Permainan Edukatif (APE). Namun, untuk

PAUD Desa Malinau Kota belum terlaksana dikarenakan kurangnya dana yang dimiliki oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota. Mengembangkan dan melaksanakan BKB ini sangat diperlukan untuk masyarakat dalam memberi imunisasi kepada anak, agar dapat menciptakan anak sehat bergizi di Desa Malinau Kota.

3. Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam pengembangan kehidupan berkoperasi telah terlaksana dengan mengadakan simpan-pinjam namun, belum terlaksana secara maksimal dikarenakan kurangnya tingkat kinerja dari anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota dan dari pendanaan yang diberikan oleh desa serta kurang percayanya masyarakat kepada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota.
4. Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bahwa adanya pendapat yang berbeda yang dikemukakan oleh masing-masing kedua belah pihak. Namun, dapat diketahui bahwa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota memiliki beberapa faktor pendukung yaitu adanya partisipasi dalam kegiatan yang dia adakan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) seperti kegiatan melaksanakan dan mengembangkan BKB. Sedangkan faktor penghambat yang dimiliki oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota yaitu Kurangnya keaktifan dari pengurus, luasnya daerah yang dinaungi, Keterbatasan dana, dan masih kurangnya kepercayaan masyarakat desa kepada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Malinau Kota untuk kegiatan dibidang pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan berkehidupan berkoperasi.

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka penulis memberikan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

1. Demi terciptanya hubungan yang baik sesama anggota dan organisasi perlu adanya kerja sama antar tim yang saling mendukung dan terbuka agar tidak terjadi kesalah pahaman kedepannya kelak dan terciptalah hubungan yang harmonis.
2. Perlu diadakannya sanksi tegas dalam setiap pengawasan yang dilakukan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) baik anggota dan ketua yang tidak dapat melaksanakan program kerja dari pokok kerja yang bertanggung jawab didalam agar dapat terciptanya profesionalisme dalam melakukan perkerjaan.
3. Perlunya kesadaran kepada setiap anggota akan tugas dan fungsinya masing-masing dan perlunya dibuat tugas pokok dan fungsi masing-masing.
4. Perlunya pembimbingan dan pelatihan khusus dalam setiap anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Malinau Kota. Seperti kursus komputer dan lain-lain.

## Daftar Pustaka

- Sobirin, Achmad. 2007. *Budaya Organisasi Pengertian, Makna dan Aplikasinya dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Kaelola Akbar. 2009. *Kamus Istilah Politik Kontemporer*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Anonim. 2005. *Panduan Pedoman PKK (Tim Penggerak PKK Tingkat Pusat)*. Jakarta.
- Anonim. 2011. *Pemerintahan Desa dan Kelurahan*. Bandung: Fokusmedia.
- Anonim. 2014. *Undang-undang Desa 2014*. Bandung: Fokus Media.
- Dicky Wisnu UR dan Siti Nurhasanah 2005. *Teori Organisasi Struktur dan Desain*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Gomes, Faustno Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Awang, Azam. 2010. *Implementasi Pembardayaan Pemerintah Desa Studi Kajian Pemberdayaan Berdasarkan Kearifan Lokal di Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedarmayanti. 2003. *Good governance*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sugiono. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- TP, Yansen. 2013. *Gerakan Desa Membangun*. Malang: PT. Dinar Wijaya.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Eni Anjayani, S.Si, 2007. *Desa Masa Depan*. Klaten: Cempaka Putih.
- Nurcholis, Hanif. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Pentelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Inu Kencana Syafii. 1998. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: PT. Pertja.
- Thoha, Miftah. 2011. *Birokrasi Pemerintah Indonesia di Era Reformasi*. Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Abdul Azis. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sedarmayanti. 2004. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) Bagian Kedua Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik)*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Filsafat administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widjaja. 2006. *Otonomi Desa 2010*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Raharjo. 2004. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Said, Mas'ud. 2005. *Perencanaan Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: UMM Press.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suhendra. 2006. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

### **Dokumen-dokumen**

- Keputusan Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.
- Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Hasil Rapat Kerja Nasional VII PKK Tahun 2010.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2007 tentang Pelatihan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### **Sumber Internet**

- [bapemas.jatimprov.go.id/index.php/program/kegiatan-sosbud/345-pemberdayaan-a-kesejahteraan-keluarga-pkk](http://bapemas.jatimprov.go.id/index.php/program/kegiatan-sosbud/345-pemberdayaan-a-kesejahteraan-keluarga-pkk).(diakses, 16 Maret 2014)
- [organisasi.org/pengertian definisi dan arti organisasi organisasi formal dan informal belajar online lewat internet ilmu manajemen](http://organisasi.org/pengertian-definisi-dan-arti-organisasi-organisasi-formal-dan-informal-belajar-online-lewat-internet-ilmu-manajemen) (diakses, 16 Maret 2014)
- [id.wikipedia.org/wiki/Organisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi). (diakses, 16 Maret 2014)
- [id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org).(diakses, 20 Mei 2014)
- [sobatbaru.blogspot.com/2010/03/konsep-pembangunan-masyarakat.html](http://sobatbaru.blogspot.com/2010/03/konsep-pembangunan-masyarakat.html).(diakses, 16 Maret 2014)
- [Slurppsss.wordpress.com/2010/10/03/definisi-para-ahli-tentang-organisasi-berserta bentuknya](http://Slurppsss.wordpress.com/2010/10/03/definisi-para-ahli-tentang-organisasi-berserta-bentuknya).(diakses, 16 April 2014)
- [ciakarkelurahanku.blogspot.com/2011/04/sejarah-pkk.html](http://ciakarkelurahanku.blogspot.com/2011/04/sejarah-pkk.html).(diakses, 20 Maret 2014)